



## RINGKASAN

DIAZ FHAQIEH FAHCREZI ZEIN. Perluasan Pasar Sayuran Hidroponik melalui Media Sosial Instagram pada Puspa Agro Farm Sukabumi. *Hydroponic Vegetable Market Exxpansion Through Media Social Instagram at Puspa Agro Farm Sukabumi*. Dibimbing oleh UDING SASTRAWAN

Hidroponik berasal dari Bahasa latin yaitu *hydros* yang berarti air dan *phonos* yang berarti kerja, dan bisa diartikan hidroponik sebagai kerja air. Budidaya dengan menggunakan teknik ini kemudian di kenal sebagai bertanam tanpa menggunakan media tanah. Puspa Agro Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang budidaya sayuran hidroponik, dari penanaman hingga ke tangan konsumen. Dalam proses budidaya Puspa Agro Farm tidak menggunakan pestisida kimia dan pupuk kimia yang berlebihan. penjualan sayuran kepada konsumen akhir menurun dikarenakan pemasaran yang di lakukan kepada konsumen akhir belum maksimal. hal tersebut menjadi suatu kelemahan bagi perusahaan, sehingga perusahaan perlu menentukan strategi pemasaran agar penjualan terhadap konsumen akhir meningkat. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut ialah dengan memperluas pemasaran. Dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan penjualan perusahaan adalah dengan melakukan promosi dan pemasaran usaha melalui media sosial. Penggunaan *platform* media sosial sangatlah menguntungkan untuk perusahaan yang ingin mempromosikan dan memasarkan usaha maupun produknya. Walaupun Instagram menempati posisi ketiga namun, dipilihnya Instagram sebagai platform promosi dikarenakan Instagram memiliki banyak fitur yang menarik dan sangat unggul dalam menjelaskan produk usaha.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide perluasan pasar sayuran hidroponik melalui media sosial Instagram pada Puspa Agro Farm Sukabumi serta menyusun perencanaan pengembangan bisnis perluasan pasar sayuran hidroponik melalui media sosial Instagram pada Puspa Agro Farm Sukabumi berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Perumusan ide pengembangan bisnis ini dilakukan di Puspa Agro Farm berdasarkan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yang berlokasi di Kampung Urug RT 02 RW 03, Desa Cisarua, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Kegiatan PKL dilakukan selama 3 bulan mulai tanggal 24 Januari – 16 April 2022. Jam kerja perusahaan dimulai dari pukul 08.00 – 16.00 WIB. Penyusunan perencanaan bisnis menggunakan analisis SWOT, aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi sedangkan aspek finansial menggunakan analisis laba rugi, analisis R/C ratio, dan analisis anggaran parsial.

Kelemahan yang terdapat dalam Puspa Agro Farm yaitu belum mampu menjangkau konsumen secara luas dengan pemasaran yang dilakukan secara online hanya menggunakan media sosial *whatsapp* saja. Adanya perkembangan teknologi dalam *digital marketing* saat ini, menjadi peluang perusahaan untuk memperluas pemasaran dalam penjualan secara *online*. Teknologi *digital marke ting* juga memudahkan para konsumen dalam melakukan pembelian sayuran hidroponik secara *online* melalui media sosial. Salah satu aplikasi yang dapat diterapkan oleh



Puspa Agro Farm yaitu pemanfaatan media sosial instagram sebagai sarana pemasaran secara *online*.

Berdasarkan analisis finansial terjadi peningkatan penerimaan sebesar 1,5% dengan selisih penerimaan sebesar Rp 260.373.500. Laba bersih setelah pajak (EAT) juga mengalami peningkatan sebesar Rp 114.970.361 Nilai R/C *ratio* meningkat dibanding nilai R/C *ratio* sebelumnya yaitu 1,73 menjadi 1,88. Berdasarkan kriteria kelayakan usaha, dengan nilai laba bersih positif dan R/C *ratio* lebih dari 1, dan dengan adanya pemanfaatan media sosial instagram sebagai sarana pemasaran secara online ini, maka usaha dikatakan layak untuk dijalankan.

Kata kunci : hidroponik, instagram, media sosial, dan pemasaran.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.